

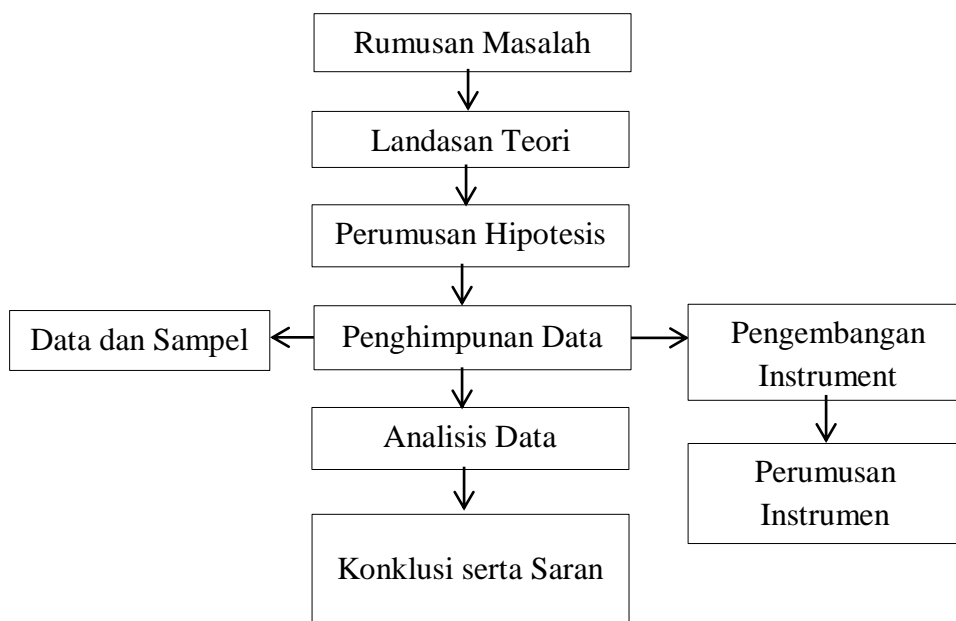
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasar (Sujarweni 2019:150) desain studi yakni petunjuk ataupun proses beserta teknik guna perancangan studi yang bermanfaat selaku petunjuk guna membuat strategi yang menciptakan model ataupun blue print studi. Desain pada studi ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Desain studi deskriptif adalah tahu nilai tiap variable ataupun lebih sifatnya *independent* tiada menciptakan korelasi ataupun proporsi bersama variable yang lainnya.

Gambar 3.1 Desain Penelitian



Menurut (Sugiyono 2016:30)

3.2 Operasional Variabel

Menurut (Erlina 2011) pengoperasian konsep atau biasa dinamai pula bersama makna sebuah konsep secara operasional yakni menjabarkan karakteristik

dari obyek ke unsur yang bisa diobeservasi yang mengakibatkan konsep mampu diukur serta dioperasikan ke dalam suatu penelitian.

3.2.1 Variabel dependen

Variable terikat yakni variable yang terpengaruh ataupun hasil dari timbulnya *independent variable*. Variable terikat di studi ini yakni profitabilitas yang dinilai menggunakan *return on asset* (ROA).

1. Profitabilitas

Profitability yakni sebuah daya perseroan guna mengontrol sebuah profit untuk perseroan ataupun ialah sebuah pengukuran serta efektivitas pengendalian perseroan guna mengendalikan manajemennya.

Rumus ROA untuk mengukur profitabilitas adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

Rumus 3.1 ROA

3.2.2 Variabel independen

Variable bebas adalah variable yang mempengaruhi ataupun memicu terjadinya transformasi atau juga munculnya variable dependen. Variable independen yaitu:

1. Struktur modal

Struktur modal yakni suatu gabungan ataupun perpaduan dari pendanaan jangka panjang perseroan yang diwakili bersama hutang, *preferred stock*, serta *common stock*.

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total longterm debt}}{\text{Total equity}}$$

Rumus 3.2 Debt Equity Ratio

2. Perputaran persediaan.

Menurut (Ramadita and Suzan 2019) *Inventory Turnover* seberapa lamakah uang ditanamkan di inventory yang berputar disebuah periode ataupun seberapa lamakah rerata persediaan terhimpun di gudang.

Menurut (Ramadani and Rasyid 2019) rumus mengkalkulasi perputaran persediaan yakni:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{HPP}}{\text{rata-rata persediaan}}$$

Rumus 3.3 *Inventory Turnove*

Tabel 3.1 Operasional Variabel

VARIABEL	DEFINISI	RUMUS
Struktur Modal (X ₁)	Kombinasi pembiayaan jangka panjang perusahaan ditunjukkan oleh utang, <i>preferred stock</i> , serta <i>common stock</i> . (Silvia Juni Shaputri 2016)	$\text{DER} = \frac{\text{Jumlah Hutang}}{\text{Jumlah Ekuitas}}$
Perputaran Persediaan (X ₂)	Rasio guna menakar berapa kali uang yang ditanakna di inventory di suatu periode (Ramadani and Rasyid 2019).	$= \frac{\text{HPP}}{\text{rata - rata Persediaan}}$
Profitabilitas (Y)	Daya sebuah perseroan memperoleh profit sepanjang periode khusus (Sari 2017).	$\text{ROA} = \frac{\text{laba Bersih}}{\text{Jumlah aktiva}}$

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Chandrarin 2017:125) populasi yakni golongan unsur yang punya ciri khusus yang mampu dipakai guna menciptakan konklusi. Unsur itu bisa berwujud individu, manajer, pemeriksa, perseroan, kejadian, ataupun semua yang menarik guna diobservasi/dikaji.

Populasi diolah dari laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan serta minuman terdata pada BEI yang berjumlah 26 perusahaan dari tahun 2016-2020.

3.3.2 Sampel

Menurut (Chandrarini 2017:125) sampel yakni golongan subjek yang merepresentasikan populasi. Sampel yang diciptakan wajib punya ciri yang sepadan bersama populasinya serta wajib merepresentasikan anggota populasi. Sensus yakni metode yang menetapkan semua dari anggota populasi.

Adapun kriteria yang ditetapkan, yaitu:

1. Studi ini dilaksanakan di perseroan manufaktur sektor makanan serta minuman 2016-2020.
2. Perseroan memakai satuan rupiah di laporan keuangannya.
3. Perseroan yang menerbitkan laporan konsolidasian dari tahun 2016-2020 di idx.co.id.
4. Data yang digunakan adalah data yang nilai perputaran persediaannya tidak terlalu ekstrem berturut – turut dari tahun 2016-2020

Berdasarkan kriteria, terdapat 7 sampel perseroan makanan serta minuman yang terpilih jadi sampel yang ditampilkan di tabel 3.3.

Tabel 3.2 Pemilihan Sampel

No	Kode	Nama Emiten	Syarat				Sampel
			1	2	3	4	
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	✓	✓	✓	-	
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	✓	✓	✓	-	
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	✓	✓	✓	✓	1
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	✓	✓	✓	-	
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	✓	✓	✓	✓	2

6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	✓	✓	-	-	-
7	CLEO	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	✓	✓	-	-	-
8	CEKA	Sariguna Primatirta Tbk	✓	✓	✓	-	-
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk	✓	✓	✓	-	-
10	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	✓	✓	-	-	-
11	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	✓	✓	-	-	-
12	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	✓	✓	-	-	-
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	✓	3
14	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	✓	✓	✓	-	-
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	✓	-	-	-
16	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	✓	✓	-	-	-
17	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	✓	✓	✓	-	-
18	MYOR	Multi Bintang Indonesia Tb	✓	✓	✓	✓	4
19	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	✓	✓	-	-	-
20	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	✓	✓	-	-	-
21	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	✓	✓	-	-	-
22	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	✓	✓	-	-	-
23	SKBM	Sekar Bumi Tbk	✓	✓	-	-	-
24	SKLT	Sekar Laut Tbk	✓	✓	✓	✓	5
25	STTP	Siantar Top Tbk	✓	✓	✓	✓	6
26	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	✓	✓	✓	✓	7

Sumber: www.idx.co.id

3.4 Jenis dan Sumber Data

Macam data yang dipakai di studi ini yakni data sekunder berwujud data kuantitatif yang ialah data berwujud angka, diobservasi secara fisik, didata, diklasifikasikan serta diolah berdasar waktu beserta lokasi yang selaras bersama kejadian. Sumber data didapat peneliti dari laporan keuangan perseroan manufaktur yang terdata di BEI 2016-2020 atau situs www.idx.co.id.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sebuah cara yang dipakai guna menghasilkan data disebut sebagai teknik pengumpul data. Data sekunder yang diperlukan yaitu data perseroan manufaktur

yang terdata di BEI. Metode pengumpulan data di studi ini menggunakan metode dokumentasi, yakni metode pengumpulan data bersama menetapkan data tentang variabel dari dokumen, jurnal, artikel, dan catatan media massa. Sampel diambil dari himpunan proses pemakaian metode purposive sampling. Purposive sampling yaitu metode pengambilan representatif menggunakan penetapan persyaratan.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul, kemudian diolah memakai *software* SPSS v25 sehingga menghasilkan hasil penelitian berupa gambar, tabel, serta grafik guna memahami keterpengaruhannya antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji *descriptive statistics* didefinisikan sebagai teknik *analysis* data yang berguna guna mendeskripsikan suatu keadaan sebuah variabel studi dan ditampilkan berwujud angka minimal, maksimal, jangkauan (*range*), rerata, median, modus, standar deviasi beserta variannya dan disempurnakan bersama tabel distribusi frekuensi. Hasil dari analisis deskriptif maka diketahui kondisi variabel penelitian, apakah dalam kondisi baik atau tinggi, cukup atau sedang rendah (Widodo 2017:74).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Data yang diolah harus diuji melalui 4 *classic assumption test*, yaitu:

1) Uji Normalitas

Normality test digunakan guna mengetes tahapan awal di metode penetapan *analysis* data. Apabila data normal gunakan statistik parametrik serta apabila tak normal hingga dipakai statistik nonparametrik supaya data normal.

Pengujian ini dilakukan dengan t test serta F test menyatakan angka residual mengikuti distribusi normal (Erlina 2011:103)

2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan guna meninjau sebuah model regresi didapatkannya atau tidak hubungan antara variabel independent (Sujarweni 2019:159). Terjadi atau multikolinearitas tak terjadi dapat diketahui berdasarkan cara memperlihatkan nilai VIF serta nilai *tolerance* tersebut, kalau nilai *tolerance* $> 0,01$ serta nilai VIF < 10 karena itu multikolinearitas model regresi tak terjadi (Ghozali, 2018).

3) Uji Heteroskedastisitas.

Heteroscedasticity mengetes adanya beda variance residual sebuah periode observasi ke observasi lainnya. Cara meramalkan terdapat tidaknya *heteroscedasticity* disbeuah model pola gambar scatterplot, regresi yang tak berlangsung *heteroscedasticity* bila titik data meluas di atas serta di bawah ataupun disekitaran angka 0, titik data tak bergerombol cuma di atas ataupun di bawah saja, perluasan titik data tak diperkenankan menciptakan pola bergelombang melebar lalu menyempit serta melebar lagi, penyebaran titik data tak berpola (Riyanto 2020).

4) Uji Autokorelasi

Menguji *autocorrelation* bermaksud guna meninjau terdapat tidaknya hubungan variable pengganggu di periode tertentu bersama variable sebelumnya serta guna data yang sampelnya crossection jarang berlangsung

sebab variable pengganggu satu beda memakai angka Durbin Watson (DW) bersama persyaratan bila (Sujarweni 2019:159) :

1. D-W dibawah -2 bermakna terdapat *autocorrelation* positif
2. D-W diantara -2 serta +2 bermakna tak terdapat *autocorrelation*
3. D-W diatas +2 bermakna terdapat *autocorrelation* negatif

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analysis regresi bermaksud untuk mengetahui dampak inovasi produk kualitas layanan serta promosi pada kepuasan konsumen dan digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Guna mengevaluasi ketepatan kegunaan regresi sampel guna mengestimasi angka aktual bisa diukur dari angka statistik t, F serta angka koefisien diterminasi (R^2) (Sujarweni 2019:160).

Persamaan yang digunakan dalam menguji hipotesis penelitian ini, adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \dots \dots \beta_nx_n$$

Rumus 3.4 Regresi Linear

Dimana :

$Y = Profitability$

$\alpha =$ Angka Konstanta

$\beta_{1,2} =$ Angka Koef. Regresi

$X_{1,2} =$ variabel Independen (struktur modal dan perputaran persediaan)

$\beta_n X_n =$ Angka Koefisien beserta variable bebas ke-n

3.6.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 dilaksanakan guna untuk presentase transformasi variable terikat (Y) yang dikarenakan variable bebas (X). Bila R^2 kian besar, hingga presentase transformasi *independent variable* (X) kian tinggi. Bila R^2 kian kecil, hingga

presentase transformasi variable terikat (Y) yang dikarenakan variable bebas (X) kian rendah (Sujarweni 2019).

3.6.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis menjumpai tanggapan asumsi sementara dalam rumusan masalah penelitian.

1. Uji T

T test merupakan uji koef. regresi parsial yang berguna mencari apa variable bebas (X1) secara parsial berdampak ke variable terikat (Y) (Sujarweni 2019:163–64). Cara pengujian :

- a. Bila $\text{Sig} > 0,05$ hingga H_0 diterima
- b. Bila $\text{Sig} < 0,05$ hingga H_0 ditolak
- c. Bila $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ hingga H_0 diterima.
- d. Bila $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ hingga H_0 ditolak.

2. Uji F (Simultan)

F test merupakan test signifikansi persamaan yang dipakai guna mencari seberapa besar dampak variable bebas (X1,X2,X3) pada variable terikat (Y) . Cara pengujian :

- a. Bila $\text{Sig} > 0,05$ hingga H_0 diterima
- b. Bila $\text{Sig} < 0,05$ hingga H_0 ditolak
- c. $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ hingga H_0 diterima
- d. $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ hingga H_0 ditolak.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

2.4.1 Lokasi

Studi ini dilaksanakan terhadap BEI Perwakilan Kota Batam, yang berlokasi di Kompleks Mahkota Raya Blok A No. 11 Batam Center, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Berikut jadwal studi yang telah ditentukan penulis:

No	Kegiatan	2021		2021				2021				2021				2021	
		Mar		apr				Mei				Jun				Jul	
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Identifikasi Masalah	■	■														
2	Pengajuan Judul dan Tinjauan Pustaka			■	■	■	■										
3	Pengumpulan Data						■	■	■								
4	Pengolahan Data									■	■	■	■				
5	Analisis dan Pembahasan												■	■	■	■	
6	Kesimpulan dan Saran															■	■

Gambar 3.7 Jadwal Penelitian